

ABSTRAK

Nadiya Triandini (1209210082) : ANALISIS PENERAPAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN BERDASARKAN ISAK 35 PADA PONDOK PESANTREN NURUL IMAN KOTA BANDUNG

Pondok Pesantren Nurul Iman merupakan salah satu entitas berorientasi nonlaba yang dimana seluruh kegiatan operasionalnya berasal dari dana sumbangan atau didapat dari para donatur. Entitas Nonlaba dalam penyajian laporan keuangannya telah diterbitkan oleh IAI yang dituangkan dalam ISAK 35. Peneliti tertarik melakukan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Iman Kota Bandung dikarenakan masih banyaknya entitas berorientasi nonlaba lainnya yang masih belum menggunakan ISAK 35 dalam proses penyajian laporan keuangannya yang terdiri dari 5 komponen yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pencatatan laporan keuangan Pondok Pesantren Nurul Iman Kota Bandung, serta mengetahui laporan keuangan yang disusun sesuai dengan ISAK 35 dan memahami kesulitan yang dihadapi selama proses penyajian laporan keuangan.

Akuntansi adalah pencatatan transaksi keuangan, pengakuan, penilaian, dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Bertujuan tidak memperoleh laba atau profit. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penyajian laporan keuangan yang disajikan pondok pesantren nurul iman kota bandung mengacu kepada ISAK 35 yang mencakup beberapa prosedur yaitu posisi laporan keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Maka demikian dilakukan analisis.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian diperoleh dari sumber data primer serta data sekunder, dengan metode pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara narasumber, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data, yaitu penyajian data, reduksi dan pembuatan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Nurul Iman belum sesuai dengan ISAK 35 dikarenakan pada pengakuan sumber daya entitas masih menggunakan pengakuan secara PSAK umum. Belum terdapat proses pengungkapan dengan tidak adanya CALK pada laporan keuangan, dikarenakan pihak Pondok Pesantren Nurul Iman merasa cukup dengan laporan yang telah disusun dan keterbatasan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dibidang akuntansi.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, ISAK 35, Entitas Berorientasi Nonlaba